

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET
SMA NEGERI 14 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ALICHIA BERLIAN
NIM.19086299**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DAPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTASILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMA
NEGERI 14 PADANG

Nama : Alichia Berlian
NIM : 19086299
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

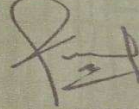
Padang, 12 Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Olahraga



Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP. 19890901 201404 1 002

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Emral, M.Pd
NIP. 19581220 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

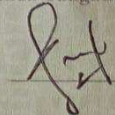
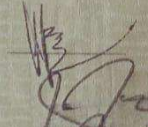

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 14
Padang
Nama : Alichia Berlian
NIM : 19086299
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 12 Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Emral, M.Pd
2. Anggota : Dr. Nirwandi, M.Pd
3. Anggota : Frizki Amra, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 14 Padang" adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan contributor
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Alichia Berlian
NIM. 19086299

ABSTRAK

Alichia Berlian. 2023. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 14 Padang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah diduga kurang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 14 Padang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket ditinjau dari motivasi, peran pelatih dan sarana dan prasarana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel adalah sebanyak 20 orang siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil penelitian ini adalah Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket pada kategori cukup (53%), Peran pelatih dalam ekstrakurikuler bola basket pada kategori cukup (57%), Sarana dan prasarana pada ekstrakurikuler bola basket pada kategori cukup (57%), dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket pada kategori cukup (53%).

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Bola Basket

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat ALLAH SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 14 Padang”**. Shalawat beiringkan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam melaksanakan penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D sebagai rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Emral, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd dan Bapak Friski Amra, S.Pd, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua yang saya cintai Ayah dan Ibu beserta Kakak dan Abang yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga 2019 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	.Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Ekstrakurikuler	12
2. Minat	20
3. Motivasi Siswa	25
4. Pelatih/Guru Pembimbing	30
5. Sarana dan Prasarana	32
B. Kerangka Konseptual	34
C. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	36

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Defenisi Operasional	38
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknis Analisi Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data	42
2. Reliabilitas	43
3. Analisis Data	44
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
Lampiran	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	37
Tabel 2. Outout Reliabilitas SPSS v.22	43
Tabel 3. Distribusi Motivasi Siswa	45
Tabel 4. Distribusi Pelatih	46
Tabel 5. Distribusi Sarana dan Prasarana	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	35
Gambar 2. Diagram Distribusi Motivasi Siswa	45
Gambar 3. Diagram Distribusi Pelatih	46
Gambar 4. Diagram Distribusi Sarana dan Prasarana	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi. Adapun tujuan keolahragaan yaitu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kecerdasan dan kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik/atlet agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apa bila peserta didik beroleh perubahan kearah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap-perilaku.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh

kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pelatih adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kompetensi untuk mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap, sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan system pendidikan Nasional. Olahraga merupakan aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani dan bertujuan untuk mencapai kesehatan.

Jika dilihat pada saat sekarang ini salah satu cabang olahraga yang saat ini sedang diminati di Indonesia adalah permainan bola basket. Melalui pengamatan peneliti, ternyata permainan bola basket sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat di gemari oleh semua lapisan masyarakat. Dimulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa, instansi pemerintah maupun pihak swasta. Pada saat sekarang, olahraga permainan bola

basket tidak saja sebagai olahraga rekreasi tetapi sudah termasuk olahraga yang di harapkan untuk berprestasi dengan baik. Melalui olahraga prestasi, diharapkan nantinya dapat melahirkan atlet yang dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan Negara dalam berbagai kejuaraan yang di perlombakan. Olahraga prestasi dimaksud sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Pencapaian prestasi terbaik atlet ditentukan dan di pengaruhi oleh banyak nya faktor yang secara garis besar dikelompokan atas faktor internal yaitu faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam, meliputi: kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental atlet, selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri atlet meliputi, pelatih, Pembina, iklim, dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga dan lain sebagainya (Syafurudin, 2011)

Bila di tinjau dari proses pembelajaran penjas di sekolah, terdapat dua (2) jenis kegiatan yang di ajarkan di sekolah yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan wajib terdiri dari: atletik, senam, permainan sepakbola, bola voly, bola basket, dan pendidikan kesehatan. Sedangkan kegiatan pilihan terdiri dari renang, pencak silat, badminton, tenis meja, soft ball, dan cabang olahraga potensial yang berkembang di daerah. Dari kedua kegiatan di atas jelas bahwa kegiatan bola basket merupakan kegiatan pokok.

Dengan adanya kegiatan tersebut maka sekolah - sekolah perlu membuat sebuah perencanaan kegiatan yang bisa mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terutama di bidang bola basket. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional perlu realisasi nyata dalam kegiatan pendidikan sekolah sebagai salah satu pendidikan yang di harapkan menjadi sarana sekaligus wahana untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Sekolah berkewajiban atau mempunyai tanggung jawab untuk membentuk peserta didik yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Untuk itu, pendidikan jasmani di sekolah perlu di tumbuh kembangkan sehingga peserta didik dapat menyalurkan, mengembangkan minat bakat setiap cabang olahraga pada dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Permendikbud RI Nomor 62 tahun 2014 pasal 3 ayat 1 tentang “Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler” dinyatakan bahwa:

“Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.”

Dari penjelasan di atas, bahawa kegiatan ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk menambah skill serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal,

mengembangkan pengetahuannya dibidang olahraga yang diminatinya melalui dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler itu bertolak ukur kepada kegiatan yang menunjang serta mendukung program kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menunjang kegiatan intra kurikuler dan kokurikuler kerana ketiga kegiatan tersebut mempunyai hubungan yang erat dan tak dapat di pisahkan, sehingga saling membantu antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain. Kegiatan – kegiatan yang termasuk ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Kegiatan Intrakurikuler adalah segala kegiatan proses belajar mengajar yang di lakukan di sekolah sesuai dengan struktur program kurikulum yang berlaku untuk menggapai tujuan minimal tiap pembelajaran
- 2) Kegiatan Kokurikuler adalah kegiatan yang di lakukan diluar jam pembelajaran intra kurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar peserta didik lebih mendalami dan menghayati materi pelajaran yang di pelajari dalam kegiatan Intrakurikuler dapat berupa anantara lain: mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, mengerjakan pejerjaan rumah dan sebagainya.
- 3) Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di lakukan diluar jam pelajaran itrakurikuler dan kokurikuler, termasuk pula waktu liburan, di dalam atau di luar sekolah. Contoh kegiatan ekstrakurikuler antara lain: pramuka, palang merah remaja, paskibra, rohis, dan lain-lain.

Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk bisa aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Peranan ekstrakurikuler tersebut sangat besar manfaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas. Potensi tersebut dipupuk dan di tumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu olahraga yang ditumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga bola basket. Olahraga bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dan di gemari oleh Siswa SMA Negeri 14 Padang. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh guru Pendidikan Kewarga Negeraan yaitu buk Yarmi dan Pelatih ekstrakurikuler basket SMA Negeri 14 Padang yaitu Rezi Syahlenda yang dilaksanakan 3 x dalam seminggu.

Berdasarkan keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa sekolah harus dapat mengelola dan melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoordinir. Dalam arti kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa. Berdasarkan pengalaman pelatih SMA Negeri 14 Padang di temui dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bola basket di SMA Negeri 14 Padang tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang di nyatakan dari siswa ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa tidak bisa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket diantaranya yaitu: dukungan orang tua lalu dari segi ekonomi sangat berpengaruh dalam

pelaksanaan ekstrakurikuler terutama orang tua, kebanyakan orang tua merasa keberatan membiayai anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler karena lokasi yang jauh dan banyak waktu yang terbuang sia-sia, dan biaya transportasi, uang jajan dan membelikan peralatan dan pakainya bola basket, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan kebanyakan siswa yang jarang hadir dan tidak dapat mengikuti ekstrakurikuler ini sebagian besar dari keluarga menengah kebawah yang ekonominya pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan.

Adapun yang terlihat di lapangan bola basket masih banyak siswa dan siswi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Mereka mempunyai pandangan yang berbeda-beda mengenai kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Menurut mereka karena kurangnya motivasi dan pengenalan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket, masalah pelatih dan guru pembimbing dengan program latihan yang kurang berjalan dengan baik, dan sarana prasarana yang kurang memadai, dan dukungan orang tua yang kurang terhadap anaknya

Orang tua lebih mengutamakan pendidikan pada hal-hal pokok saja karena keterbatasan biaya. Jika dilihat dalam masyarakat kebanyakan orang tua mereka berpendapatan rendah dan berpenghasilan sebagai petani, buruh, tukang ojek, dan pedagang-pedagang kecil. Selain ekonomi adapun masalah yang ditemui yang yaitu masalah bola, kedaan bola basket yang

kurang bagus dan tidak layak di pakai lagi karena bentuk bola yang sudah tidak bulat, serta jumlah bola yang terlalu sedikit. Disamping kondisi bola yang kurang bagus, ada juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih. Disamping itu lapangan tersebut selalu ramai dikunjungi, baik itu dari masyarakat, karyawan semen padang dan para alumni Sma Negeri 14 Padang untuk bermain bola basket. Masalah kedisiplinan jadwal latihan bola basket yang sudah di tetapkan pelatih pada pukul 16.00 WIB. Dengan jadwal yang telah di tetapkan pelatih sering kali di langgar oleh siswa.

Banyaknya siswa yang terlambat, sehingga waktu untuk berlatih bola basket menjadi berkurang dan hasil yang didapatkan pun kurang maksimal. Lokasi tempat latihan agak jauh dari siswa pada umumnya kendaraan menuju lokasi lapangan tidak banyak sehingga mempersulit siswa untuk datang kelokasi latihan bola basket tersebut.

Berdasarkan apa yang penulis kemukakan di atas, kurang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 14 Padang, hal tersebut tentu kurang baik terhadap perkembangan anak didik kurang tersalurkan minat, bakat dan kreativitas yang ada pada dirinya. Sehingga apapun kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik,. Dengan penjelasan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola basket SMA Negeri 14 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan yang di uraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka penelitib dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 14 Padang
2. Pelatih/guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 14 Padang.
3. Sarana dan Prasarana yang di butuhkan untuk kegiatan ekstra kurikuler SMA Negeri 14 Padang.
4. Dukungan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 14 Padang.
5. Dukungan Orang tua dalam pelaksanaa ekstrakurikuler di SMA Negeri 14 Padang.
6. Lingkungan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, ternyata cukup banyak faktor-faktor yang dapat menyebabkan masalah penelitian, oleh karena berbagai keterbatasan yang peneliti miliki maka penelitian ini hanya membahas masalah sebagai berikut:

1. Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 14 padang.
2. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 14 Padang.

3. Sarana dan Prasarana yang di butuhkan untuk kegiatan ekstra kurikuler SMA Negeri 14 Padang.

D. Rumusan Masalah

Susuai dengan pembatasan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka penulis merumuskan segala bentuk pertanyaan:

1. Bagaimanakah meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 14 padang?
2. Bagaimana peran pelatih kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 14 Padang?
3. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 14 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang di angkat maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Untuk mengetahui minat dan motivasi latihan atlet dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 14 Padang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan pelatih/guru pembimbing dalam kegiatan ekstra kurikuler.
3. Untuk mengetahui seberapa lengkapnya sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 14 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan masukan bagi guru penjas dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 14 Padang.
2. Sebagai bahan pengambilan solusi atau memecahkan masalah bagi kepala sekolah terutama dalam mengadakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.
3. Untuk menambah pengetahuan teoritis dalam bidang olahraga, khususnya pada cabang olahraga bola basket.